

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian sangat diperlukan suatu metode yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti, sehingga dapat diperoleh hasil yang sesuai dengan yang diharapkan. Metode penelitian sangat diperlukan untuk menentukan data dan pengembangan suatu pengetahuan serta untuk menguji suatu kebenaran pengetahuan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan menggambarkan dan memaparkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, gejala, atau keadaan tertentu dalam masyarakat.

Menurut Hadari Nawawi (1983:63) "penelitian diskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan objek atau subjek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya".

Sedang menurut Basrowi (1998:102) penelitian deskriptif merupakan "penelitian yang bertujuan untuk mengeksplorasi, mengklarifikasi,

menggambarkan, keadaan objek atau subjek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai suatu fenomena sosial, fakta-fakta, serta hubungan antarfenomena yang diselidiki dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan unit yang diteliti”.

Selanjutnya Muhammad Ali (1985:120) mengemukakan bahwa :

Metode penelitian deskriptif dipergunakan untuk memecahkan masalah atau menjawab masalah yang sedang dihadapi pada situasi sekarang, dilakukan dengan langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi, dengan analisis atau pengolahan data, menarik kesimpulan atau melaporkan dengan tujuan untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan dengan cara obyektif dalam suatu deskripsi situasi.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang hendak dihadapi pada situasi sekarang, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan, mendeskripsikan secara sistematis.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan komponen terpenting dalam sebuah penelitian mengingat populasi akan menentukan validitas data dalam sebuah penelitian. Menurut Ida Bagoes Mantra dan Kasto dalam Masri Singarimbun (1987:108) menyatakan bahwa ”Populasi atau universe adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga”.

Sedangkan menurut Hadari Nawawi (1983:40) menjelaskan bahwa "populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, hewan, benda-benda, tumbuhan, fenomena, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian".

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang ada di desa Hanakau Jaya Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara.

Tabel 2. Data Jumlah Masyarakat di Desa Hanakau Jaya Tahun 2010

No.	Dusun	Jumlah Masyarakat		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Dusun I	108	113	221
2	Dusun II	126	96	222
3	Dusun III	259	220	479
4	Dusun IV	97	99	196
5	Dusun V	126	107	233
6	Dusun VI	100	78	178
Jumlah		816	713	1529

Sumber : Dokumentasi Bagian Kependudukan Desa Hanakau Jaya

Berdasarkan tabel 2, diketahui jumlah populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 1529 orang. Keseluruhan jumlah populasi tersebut tersebar dalam 6 dusun dengan rincian Dusun I berjumlah 221 orang, Dusun II berjumlah 222 orang, Dusun III berjumlah 479 orang, Dusun IV berjumlah 196, Dusun V berjumlah 233 dan Dusun VI yang berjumlah 178 orang.

2. Sampel

Data yang akan dipakai dalam penelitian ini belum tentu merupakan keseluruhan dari suatu populasi. Hal ini patut dimengerti mengingat adanya beberapa kendala seperti populasi yang tak terdefiniskan, waktu, tenaga, serta masalah heterogenitas atau homogenitas elemen populasi tersebut. Pada penelitian ini perhitungan sampel akan menggunakan rumus perhitungan sampel yang digunakan oleh Frank Lynch (1974:18) sebagai berikut:

$$n = \frac{Nz^2 \cdot p(1-p)}{Nd^2 + z^2 \cdot p(1-p)}$$

Keterangan:

n = Banyaknya sampel

N = Jumlah populasi

z = Nilai normal dari variabel (1,96) tingkat kepercayaan 90%

P = Harga patokan (0,50)

d = Sampling error (0,10)

Dari ketentuan tersebut, maka sampel yang diambil dari populasi yang berjumlah 1529 orang adalah:

$$n = \frac{Nz^2 \cdot p(1-p)}{Nd^2 + z^2 \cdot p(1-p)}$$

$$n = \frac{1529(1,96)^2 \cdot 0,50(1 - 0,50)}{1529(0,10)^2 + (1,96)^2 \cdot 0,50(1 - 0,50)}$$

$$n = \frac{1529 \cdot 3,84 \cdot 0,25}{1529 \cdot 0,01 + 3,84 \cdot 0,25}$$

$$n = \frac{1467,84}{15,29 + 0,96}$$

$$n = \frac{1467,84}{16,25}$$

$$n = 90,32 \text{ atau dibulatkan menjadi } 90$$

Jadi jumlah sampel yang diambil dalam penelitian adalah 90 orang.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportional area random sampling*. Dimana sampel yang diambil setiap dusun ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya sub populasi dalam masing-masing dusun. Hal ini dilakukan karena populasi tersebut dalam 6 dusun dan jumlah sub populasi pada setiap dusun tidak sama. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan rumus Moh. Musa dan Titi Nurfitri (1988:85) yaitu sebagai berikut:

$$n_h = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

- N_h = Banyaknya sampel yang dibutuhkan dari setiap dusun
- n = Jumlah sampel yang mewakili populasi
- N_i = Banyak sub populasi dari sekelompok (dusun)
- N = Jumlah keseluruhan populasi

Berdasarkan rumus diatas, maka banyaknya sampel yang dibutuhkan dari setiap dusun adalah sebagai berikut:

$$1. \text{ Dusun I} \quad : \frac{221}{1529} \times 90 = 13,00 \text{ atau dibulatkan menjadi 13 orang}$$

$$2. \text{ Dusun II} \quad : \frac{222}{1529} \times 90 = 13,06 \text{ atau dibulatkan menjadi 13 orang}$$

$$3. \text{ Dusun III} \quad : \frac{479}{1529} \times 90 = 28,19 \text{ atau dibulatkan menjadi 28 orang}$$

$$4. \text{ Dusun IV} \quad : \frac{196}{1529} \times 90 = 11,53 \text{ atau dibulatkan menjadi 12 orang}$$

$$5. \text{ Dusun V} \quad : \frac{233}{1529} \times 90 = 13,71 \text{ atau dibulatkan menjadi 14 orang}$$

$$6. \text{ Dusun VI} \quad : \frac{178}{1529} \times 90 = 10,47 \text{ atau dibulatkan menjadi 10 orang}$$

Jadi total jumlah sampel seluruhnya adalah 90 orang.

Proses penyebaran sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan subyek peneliti, dimana persyaratan yang dibuat sebagai kriteria harus dipenuhi sebagai sampel.

Kriteria dan pertimbangan yang dilakukan dalam memilih sampel agar lebih terbukti perolehan informasinya, yaitu:

- 1). Subyek telah lama dan intensif menyatu dengan kegiatan yang sedang diteliti.
- 2). Subyek masih terikat secara penuh atau aktif terhadap hal yang sedang diteliti.
- 3) Subyek mempunyai cukup banyak waktu atau kesempatan untuk diminta informasi.

C. Variabel Penelitian, Definisi Konseptual, Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel bebas (X) yaitu sikap masyarakat Desa Hanaku Jaya.
- b. Variabel yang mempengaruhi atau juga disebut variabel terikat (Y) yaitu kepemimpinan kepala desa wanita.

2. Definisi Konseptual

Sikap menurut Abu Ahmadi (1991:164) adalah “kesiapan merespon yang sifatnya positif atau negatif terhadap objek atau situasi secara konsisten”.

Sikap masyarakat terhadap kepemimpinan kepala desa wanita dalam pemerintahan desa adalah respon/tanggapan yang diberikan masyarakat yang berupa penilaian positif (mendukung), netral dan negatif (kurang mendukung) terhadap kepemimpinan kepala desa wanita dalam menjalankan tugas dan kewajibannya.

4. Definisi Operasional

Definisi operasional menurut Moh. Nazir (1999:152) adalah “suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan atau memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk variabel tersebut”.

a. Sikap masyarakat

Sikap menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap kategori rangsang tertentu dan dalam penggunaan praktis, sikap sering

kali dihadapkan dengan rangsang sosial dan reaksi yang bersifat emosional. Pada aspek sikap dapat dilihat dari kecenderungan bertindak yang berdasarkan suatu objek.

Indikatornya :

- Bagaimana sikap pemahaman (kognisi) masyarakat terhadap kepemimpinan wanita.
- Bagaimana perasaan (afeksi) masyarakat terhadap kepemimpinan wanita
- Bagaimana kecenderungan (konasi) bertindak dari kepemimpinan kepala desa wanita

Sikap masyarakat terhadap kepemimpinan wanita sebagai kepala desa dapat dilihat dari kemampuan menjalankan tugas dan kewajibannya dalam melaksanakan kepemimpinan. Adapun tugas dan kewajiban kepala desa, diantaranya:

- 1) Memimpin penyelenggaraan pemerintahan.
- 2) Membina kehidupan masyarakat desa
- 3) Membina perekonomian desa
- 4) Memelihara ketentraman dan ketertiban masyarakat desa
- 5) Mendamaikan perselisihan
- 6) Mewakili desa di dalam dan di luar pengadilan atau dapat menunjuk kuasa hukumnya
- 7) Mengajukan Rancangan Peraturan Desa dan bersama BPD menetapkan peraturan desa

8) Menjaga kelestarian adat istiadat yang berkembang di desa bersangkutan.

b. Kepemimpinan kepala desa

Kepemimpinan kepala desa wanita yang dilihat dari kemampuan menjalankan tugas dan kewajibannya.

Indikatornya:

- Setuju
- Ragu-ragu
- Tidak setuju

D. Rencana Pengukuran

Pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah dengan *scoring* pada alternatif jawaban dari angket penelitian yang disebarkan kepada responden. Angket yang digunakan adalah angket tertutup yang berisi indikator sikap masyarakat terhadap kepemimpinan kepala desa wanita dalam menjalankan tugas dan kewajibannya.

Rencana pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sikap masyarakat dapat diukur dengan bagaimana sikap pemahaman (Kognisi) masyarakat terhadap kepemimpinan wanita, bagaimana perasaan (afeksi) masyarakat terhadap kepemimpinan wanita, dan Bagaimana kecenderungan (konasi) bertindak dari kepemimpinan kepala desa wanita

2. Kepemimpinan kepala desa wanita yang diukur dengan setuju, ragu-ragu, dan tidak setuju.

Untuk pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan indikator-indikator yang memberikan pertanyaan dalam bentuk soal objektif pilihan berganda, setiap item memiliki tiga kemungkinan jawaban dari kode (a), (b), dan (c), dalam hal ini responden tinggal memilih alternatif jawaban yang tersedia.

Adapun pemberian nilai dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Alternatif jawaban (a) dengan skor 3
2. Alternatif jawaban (b) dengan skor 2
3. Alternatif jawaban (c) dengan skor 1

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini ada dua sumber data yang digunakan, yaitu :

1. Data Primer, yaitu data yang terpenting dalam penelitian ini mengenai variabel penelitian yang akan diteliti. Dalam penelitian ini data primer yang diambil yaitu data yang berkaitan dengan sikap masyarakat terhadap kepemimpinan kepala desa wanita dalam pembangunan di Desa Hanakau Jaya Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara.
2. Data Sekunder, yaitu data yang mendukung data primer, mencakup data tentang lokasi penelitian, dan data-data lain yang mendukung masalah penelitian.

Berdasarkan kedua sumber data diatas, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu teknik pokok dan teknik penunjang.

1. Teknik Pokok

Teknik pokok yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Angket adalah daftar pertanyaan tertulis yang terdiri dari item-item pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian mengenai sikap masyarakat terhadap kepemimpinan kepala desa wanita. Angket yang akan digunakan adalah angket tertutup, yaitu item-item pertanyaan yang sudah disertai dengan kemungkinan pilihan jawaban yang dipilih responden.

Menurut Mohammad Nasir (1985:403) berhubungan dengan penggunaan angket mengemukakan bahwa :

Angket dalam penelitian dipakai karena data yang diperlukan adalah angka-angka yang berupa skor nilai, untuk memperoleh data utama dan analisis dalam setiap tes memiliki tiga alternatif jawaban dan masing-masing mempunyai skor atau bobot nilai yang berbeda, yaitu :

1. Untuk jawaban (a) diberikan skor 3
2. Untuk Jawaban (b) diberikan skor 2
3. Untuk Jawaban (c) diberikan skor 1

Dimana :

1. Untuk jawaban yang sesuai dengan harapan diberi nilai 3
2. Untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan diberi nilai 2
3. Untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan diberi nilai 1

2. Teknik Penunjang

Teknik penunjang dalam penelitian ini menggunakan 3 cara, yaitu :

1. Wawancara, yaitu wawancara kepada responden untuk mendapatkan data yang akurat, yang tidak ada di dalam angket yaitu berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.
2. Observasi, yaitu pengamatan secara lebih mendalam oleh peneliti pada masyarakat di Desa Hakau Jaya Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara.
3. Studi Dokumentasi, yaitu pengambilan data yang diperoleh dari informasi-informasi dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan objek yang diteliti.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas menurut Suharsimi Arikunto (1998:160) adalah “ukuran kevalidan instrumen pengumpul data, ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan keshohihan suatu instrument”.

Menurut Bruce W. Tuckman sebagaimana dikutip Panut Karsono (1992:75) menyatakan bahwa “pengujian kesahihan pada dasarnya menguji apakah suatu butir mengukur apa yang seharusnya diukur”.

Dalam penelitian ini untuk menentukan validitas item soal dilakukan kontrol langsung terhadap teori-teori yang melahirkan indikator-indikator

yang dipakai. Validitas yang digunakan adalah *logical validity* dimana instrumen kinerja dikembangkan berdasarkan pada teori- teori kinerja yang dikemukakan oleh para ahli.

2. Uji Reliabilitas

Untuk membuktikan kemantapan alat pengumpul data maka akan diadakan uji coba angket, reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat pengumpul data instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 1998:151).

Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini dilakukan dengan cara :

1. Angket disebar kepada 10 responden diluar responden penelitian.
2. Membagi item berdasarkan nomor genap-ganjil.
3. Mengkorelasikan ke dalam rumus *Product Moment*, yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Hubungan variable X dan Y

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

N = Jumlah responden

4. Selanjutnya dicari reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Sperman Brown* (Sutrisno Hadi, 1986:37) untuk mengetahui koefisien keseluruhan item yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + (r_{gg})}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien reliabilitas seluruh item

r_{gg} = Koefisien korelasi item ganjil dan item genap

5. Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan tingkat realibilitas, dengan kriteria sebagai berikut:

0,90 - 1,00 = Reliabilitas tinggi.

0,50 - 0,89 = Reliabilitas sedang.

0,00 - 0,49 = Reliabilitas rendah.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh dari penyebaran angket, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Dalam penelitian ini menggunakan suatu analisis data kualitatif yaitu dengan menguraikan kata-kata dalam kalimat serta angka secara sistematis. Langkah awal analisis data dengan menggunakan rumus Interval yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi, yaitu sebagai berikut :

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Dimana :

I = Interval

NT= Nilai Tertinggi

NR= Nilai Terendah

K = Kategori

Selanjutnya untuk mengetahui sikap masyarakat terhadap kepemimpinan kepala desa wanita digunakan rumus persentase, yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase keseluruhan item

F = Frekuensi jawaban keseluruhan item

N = Jumlah responden

(Muhammad Ali, 1985:184)

Menurut Suharsimi Arikunto (1998:196) untuk menafsirkan banyaknya persentase yang diperoleh menggunakan kriteria persentase sebagai berikut:

76% - 100% = Setuju

56% - 75% = Ragu-ragu

40% - 55% = Tidak setuju